

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini digolongkan dalam penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara langsung. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah yang berlandaskan filsafat postpositivisme (interpretif) yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih mengutamakan makna daripada generalisasi, serta mampu menemukan hipotesis yang bersifat structural/konstruktif. Creswell, (2012) dalam Sugiyono (2013) menyatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan mengenali individu atau kelompok yang beranggapan memiliki permasalahan social ataupun manusia. Proses penelitian kualitatif menggunakan pertanyaan dan beberapa prosedur, mengumpulkan data dari partisipan, menganalisis data secara induktif, merangkai dari tema khusus ke umum, dan membuat interpretasi dari data yang diperoleh. Laporan penulisan akhir memiliki struktur penulisan yang fleksibel.”

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang sifatnya mengilustrasikan suatu fenomena, peristiwa, dan gejala. Dalam Ismadewi (2017) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menjelaskan dan menafsirkan data yang terkait dengan kondisi yang terjadi sekarang. Sehingga, rancangan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini diharapkan mampu

menganalisis dan menampilkan fakta yang terjadi di lapangan pada saat dilakukan penelitian.

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada empat UMKM unggulan yang ada di Kecamatan Mojoagung. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jombang, ada empat UMKM yang merupakan UMKM unggulan di Kecamatan Mojoagung, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar UMKM

NO	NAMA UMKM	BIDANG USAHA	PEMILIK
1.	Central Of Bronzes	Cor Kuningan	Aulia Aditama
2.	Ud Gajah Mada	Cor Kuningan	Sutoyo
3.	Shiwa	Cor Kuningan	Salim
4.	Wisnu	Cor Kuningan	Sri Lestari

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jombang

Penelitian akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan, dimulai pada tanggal 10 Juli sampai dengan 31 Juli 2018 atau sampai informasi yang diperoleh oleh peneliti sudah maksimal. Dalam kurun waktu tersebut diharapkan peneliti mampu menggambarkan kesiapan UMKM unggulan Kecamatan Mojoagung dalam menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan usahanya.

1.3 Jenis dan Sumber Data

1.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif, adalah suatu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non-numerik).
2. Data kuantitatif, adalah data yang berbentuk bilangan atau angka (numerik). Data kuantitatif berupa catatan akuntansi dan laporan keuangan.

1.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa tambahan seperti dokumen dan lainnya (Lofland dan Lofland, 1984 dalam Moleong, 2014). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan peneliti adalah dengan cara wawancara terhadap pihak-pihak terkait yaitu pemilik usaha dan bagian akuntansinya (jika ada). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu pencatatan akuntansi dan juga laporan keuangan yang telah disusun oleh entitas.

1.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada:

1. Kondisi pencatatan akuntansi UMKM unggulan di Kecamatan Mojoagung

Kondisi pencatatan akuntansi UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kondisi pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM, apakah UMKM melakukan pencatatan akuntansi, apakah pencatatan akuntansi yang dibuat oleh pelaku UMKM telah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

2. Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM yang memahami Akuntansi

Kebutuhan sumber daya manusia UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini ialah apakah UMKM memiliki sumber daya manusia yang mengerti akuntansi sehingga mampu melakukan pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

3. Pengetahuan pelaku UMKM tentang SAK EMKM

.Pengetahuan UMKM tentang SAK EMKM yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengetahuan pelaku UMKM terkait dengan adanya SAK EMKM yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 dan pengetahuan tentang ketentuan-ketentuan yang ada di dalam SAK EMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan bentuk wawancara semi-struktur untuk menemukan permasalahan dengan cara terbuka dan lebih mendalam. Sugiyono (2012) dalam faturokhman (2015) mengemukakan bahwa wawancara semi-struktur adalah wawancara yang dilakukan dengan instrumen namun pertanyaan lebih terbuka dan dapat berkembang tanpa harus terpaku pada unstrumen yang telah ditetapkan guna mendapatkan jawaban yang lebih mendalam, detail dan dapat

mengeksplorasi seluruh persepsi dan kondisi informan. Peneliti akan bertanya berdasarkan instrument yang telah ditetapkan, kemudian instrumen tersebut berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Responden dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi dan pemilik dari UMKM unggulan yang ada di Kecamatan Mojoagung. Peneliti ingin mengajukan pertanyaan terkait dengan rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Wawancara kepada responden terkait dengan penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan entitas dan kendala dalam proses penyusunan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan beberapa dokumentasi yaitu beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau dokumen yang ada, seperti profil entitas dan laporan keuangan entitas.

3. Rekaman Audio

Perekaman audio dalam penelitian dilakukan ketika proses wawancara dengan responden berlangsung. Perekaman audio dapat membantu peneliti untuk dapat lebih memahami jawaban dari responden yang kemudian dapat dikembangkan untuk mendapatkan informasi lebih dalam.

1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan sebuah keterangan yang jelas dan lengkap dalam menjawab masalah yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi dengan menggunakan sumber. Triangulasi menggunakan sumber bermakna membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda. (Patton, 1987 dalam Moleong, 2014) Triangulasi dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang telah dilakukan.
- b. Membandingkan apa yang diucapkan oleh orang-orang di muka umum dengan apa yang diucapkannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan apa yang diucapkan orang-orang tentang situasi dan kondisi penelitian dengan apa yang diucapkannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai macam pendapat dan sudut pandang orang, seperti dari sudut pandang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara yang telah dilakukan selama penelitian dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015), menyatakan bahwa menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai selesai, sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum dengan memilih bagian-bagian penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan mempermudah peneliti dalam pencarian dan pengumpulan data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis dan memilih hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti akan memilih data-data di lapangan yang mendukung topik penelitian seperti pencatatan akuntansi dan laporan keuangan, serta hasil wawancara.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

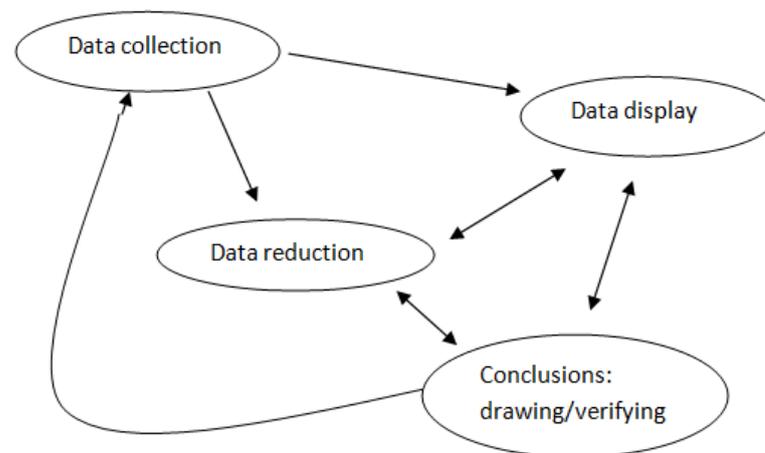
Penyajian data adalah mengelompokkan dan menyusun data dalam pola hubungan sehingga lebih mudah untuk dipahami. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel yang kemudian diuraikan dalam bentuk kata-kata.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah hasil yang didapatkan dari penelitian yang diperkuat dengan bukti-bukti. Peneliti akan menarik kesimpulan diperkuat

dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh di lapangan pada saat melakukan penelitian.

Berikut adalah gambar alur komponen analisis data menurut Miles dan Huberman:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: Metode Penelitian Bisnis, Prof. Dr. Sugiyono (2015)

1.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan selama kegiatan penelitian. Tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data di objek penelitian, yaitu empat UMKM unggulan di Kecamatan Mojoagung.
2. Menguji keabsahan data yang diperoleh dengan dikaitkan dengan teori-teori yang ada.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis catatan akuntansi dan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM tersebut.

4. Membandingkan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan SAK EMKM, jika entitas telah menyusun sebuah laporan keuangan.
5. Penarikan kesimpulan sesuai dengan pemrosesan data selama kegiatan penelitian.